

Obituari Azra, 'Ibnu Batutah' dari Ciputat

SEPETAK kantor sekretariat dijubeli ratusan makalah. Sedikit berpeluh, penulis menata tulisan dari para sejarawan se-Asia di atas meja panjang. Solo siang itu lumayan terik. Kampung halaman Presiden Jokowi ini didapuk sebagai tempat penyelenggara International Associations of Historian of Asia (IAHA) 2012. Lelaki berkepala hampir botak masuk ke ruangan menemui penulis yang *ketiban sampur* sebagai panitia. Pria tersebut hendak meminjam bolpoin seraya bersantai. Penulis mengangsurkan tangan untuk berkenalan. Obrolan dimulai bahwa buku biografi tentang dirinya telah penulis resensi di media massa. Ia sumringah, dan 'menodong' penulis mengirimkan klipng koran itu.

Tingkat Dunia

Sejarawan ternama ini, pada Minggu (18/9), menutup layar kehidupan. Dialah Azyumardi Azra, kepergiannya meninggalkan segunung duka. Reputasi pakar sejarah dan peradaban Islam dari Indonesia ini diakui tingkat dunia. Penulis menyebut beliau sebagai 'Ibnu Batutah' dari Ciputat. Laiknya Ibnu Batutah, cendekiawan Maroko mengelilingi jagad dan mewariskan pengetahuan mengenai peradaban Abad Pertengahan, Azyumardi *njajah manca milang kori* dari usia muda hingga akhir hayatnya. Dari Ciputat, tempat ia bersekolah sargana hingga menjadi pimpinan, tak lelah memutari buwana demi mengais pengetahuan maupun berbagi ilmu ke masyarakat internasional.

Dalam suasana duka, terdapat hal menarik luput diangkat oleh media. Alumnus Columbia University ini saat awal menduduki *dampar kencana* di IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (sebelum berganti UIN), tak sebebas dulu.

Heri Priyatmoko

Ambillah contoh, memakai celana jeans dan celana pendek. "Rasanya tak enak melihat rektor bercelana jeans atau celana pendek, tak hanya di kampus, tapi juga di luar. Jika mau jogging, pakai celana traning saja," pitutur Prof Ardani.

Kisah unik lainnya, yakni baju yang dibeli ukurannya kepanjangan. Alih-alih mengayunkan kaki ke tailor, pria asal Lubuk Alung, Sumatera Utara itu *sat-set* memendekkan sendiri. Menjahit, baginya, *healing*. Dalam 'ritual' ini, dirinya serasa disihir melupakan sejenak hiruk pikuk aneka urusan, isu, serta problematika.

Belahan hati Ipah yang supel ini rupanya gampang *lalen* (pelupa). Dirinya mudah lupa nama lawan bicaranya, kendati obrolan baru kelar beberapa jam. Lebih ingat muka ketimbang nama. Unik, Ketua Dewan Pers ini tatkala bangun pagi, kudu duduk beberapa menit. Pasalnya, apabila nekad berdiri, kepalanya bakal didera rasa sakit kala siang hari. Bila kadung begitu, sakitnya itu bisa betah menginap sampai tiga hari. Dan bila terlanjur tak kunjung sembuh, lantas mengikat kepalanya dengan ikat pinggang demi mengurangi rasa sakit.

Belanja Buku

Pengakuannya dalam buku *Cerita Azzra* (2011), keluarga adalah segalanya. Makan pagi seraya bersendau gurau bareng buah hati juga istrinya tiada pernah terlewat sewaktu Azyumardi di rumah. Seumpama anaknya berulangtahun, penga-

rang pustaka *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII* ini membebaskan memilih restoran tempat bersantap dan menghadihinya jatah belanja buku sesuka hati. Mereka girang setengah mati. Azra mengerek prinsip mengikuti Kahlil Gibran bahwa 'anakmu bukan anakmu'. Buah hatinya pun tidak dipaksa mengikuti jejaknya.

Secuil pesan arif didengungkan peraih gelar *Commander of the British Empiri* dari Ratu Inggris ini: "*kepintaran itu penting, tapi hubungan baik dengan orang juga sangat menentukan. Selebihnya tergantung nasib baik, suratn tangan. Yang penting kita lakukan adalah berusaha sebaik-baiknya*".

Inilah kisah unik beserta kearifan 'Ibnu Batutah' dari Ciputat. Tubuh boleh berkalang tanah, tapi namanya tetap mengharum dan terabadikan dalam jantung hati masyarakat... □

*) **Heri Priyatmoko MA**, Dosen Sejarah, Universitas Sanata Dharma, mengambil Program S3 Sejarah Undip,

Pojok KR

PB PGRI pertanyakan lagi tunjangan guru.
-- **Harus dijelaskan secara terbuka.**

Bansos harus tetap sasaran.
-- **Tindak tegas bagi penyeleweng.**

Pandemi mereda, pendonor aktif lagi.
-- **Yang membutuhkan darah tetap banyak.**

Berabe